

Mengeksplorasi Peran Influencer dalam Memfasilitasi Publikasi Konten Seksualisasi Remaja di TikTok di Bawah Gerakan Feminisme Bimbo = Exploring Influencer Role in Facilitating Teenage Sexualization Content in TikTok under the Bimbo Feminism Movement

Fadhila Afrina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535496&lokasi=lokal>

Abstrak

Makalah penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran influencer TikTok yang mendorong remaja perempuan untuk “Men-seksualisasi” diri mereka sendiri dengan dalih pemberdayaan dan konsep feminisme. TikTok merupakan salah satu media sosial yang paling populer pada kalangan remaja pada saat ini. Ada beberapa tren di media sosial TikTok dimana para remaja didorong untuk mempublikasikan konten yang provokatif secara seksual mengatasnamakan feminisme. Salah satu yang paling populer adalah tren gerakan “Bimbo Feminism” atau “Bimbofication”. Penulis menggunakan metode yang terinspirasi dari etnografi digital dan menggunakan penelitian sekunder lainnya seperti jurnal dan artikel untuk menganalisis data. Penulis menggunakan perspektif teori Elaboration Likelihood Model dan teori feminisme untuk menulis artikel ini. Hasil penelitian menunjukkan peran influencer yang besar dalam penggeseran sikap terhadap unggahan konten seksual di kalangan audiens perempuan muda.

.....

This research paper aims to explore the role of influencers in TikTok that helps push the agenda of encouraging young teenagers to “sexualize” themselves to empower them under the pretext of feminism. In the last few years, TikTok has gained a drastic amount of users, especially among the youth. There are several trends in which teenagers are encouraged to publish sexually provocative content on their social media through hidden and feminist campaigns in TikTok. Especially the movement about “Bimbo Feminism” and “Bimbofication”. The author uses a method inspired by digital ethnography and utilizes other secondary research tools, such as journals and articles, to analyze the data. The author writes this paper using the perspective of the Elaboration Likelihood Model and feminism theory. The research shows the significance of influencers’ role in the shift of attitude towards posting “sexualized” content among young female audiences.